

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana potensi *financial distress* pada BUS di Indonesia pada saat sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 dengan menggunakan model prediksi *financial distress* Zmijewski. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dari 11 sampel bank umum yang diuji, berdasarkan indikator model prediksi Zmijewski yakni rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebanyak 6 bank syariah dikategorikan kurang sehat, 4 bank syariah dikategorikan cukup sehat, dan 1 bank syariah dikategorikan memiliki rasio ROA yang sangat sehat pada tahun 2019 atau sebelum terjadinya pandemi covid-19. Sedangkan pada saat terjadinya pandemi covid-19 di tahun 2020 sebanyak 6 bank syariah memiliki rasio ROA dengan kategori kurang sehat, 4 bank syariah dikategorikan cukup sehat dan 1 bank syariah dikategorikan sangat sehat. Dilihat dari sisi rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt ratio*, selama tahun 2019 hanya 1 bank syariah yang dikategorikan memiliki debt ratio sangat sehat, 5 bank dikategorikan sehat dan 5 lainnya dikategorikan memiliki debt ratio yang cukup sehat. Sedangkan selama tahun 2020, terdapat 2 bank dikategorikan memiliki debt ratio yang sangat sehat, 3 bank dikategorikan sehat, dan 6 bank lainnya dikategorikan cukup sehat. Dan dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, baik pada tahun 2019 maupun 2020, 11 sampel dikategorikan sangat sehat dan berhasil mempertahankan predikat tersebut ditahun berikutnya.
2. Jika dilihat dari potensi *financial distress* yang diprediksi menggunakan model Zmijewski, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 atau sebelum terjadinya pandemi covid-19 dari 11 sampel yang diuji hanya 1 bank syariah yang tidak berpotensi *financial distress* yakni Bank BTPN Syariah. Sedangkan pada tahun 2020 dimana pandemi covid-19 melanda Indonesia Bank BTPN Syariah

mampu mempertahankan kondisi kesehatan bank dengan tetap bertengger di kategori non financial distress, dan 1 bank lainnya yakni Bank BCA Syariah berhasil memperoleh predikat *non financial distress*.

3. Penelitian ini juga menguji apakah terdapat perbedaan antara kemungkinan financial distress sebelum dan saat pandemi covid-19 yang diuji menggunakan uji paired sample t-test, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada tingkat financial distress sebelum dan selama pandemi covid-19.

5.2.Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum perusahaan mengalami *financial distress* atau bahkan kebangkrutan. Perusahaan harus mampu mengendalikan profitabilitas dan likuiditasnya agar tidak menyebabkan turunnya kinerja keuangan dan menjaga pendapatan dan pengeluaran operasionalnya secara efektif dan efisien. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan agar lebih memahami analisis prediksi *financial distress* pada perusahaan, sehingga nantinya akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan agar terhindar dari kebangkrutan.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan kesimpulan sebelumnya, penulis mencoba untuk memberikan beberapa rekomendasi yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode prediksi financial distress lainnya seperti altman z-score, springate, grover dan lainnya sehingga data dan hasil penelitian lebih akurat dan dapat digeneralisir dalam kelompok objek yang lebih luas.
 - b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan laporan keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lain.
 - c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan

Diharapkan manajemen perusahaan dapat membuat kebijakan dan strategi yang dinamis sesuai dengan kondisi global supaya kinerja perusahaan baik operasional maupun keuangan tetap stabil dan tidak menunjukkan penurunan.

5.4.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan model prediksi *financial distress* Zmijewski yang hanya berfokus pada 3 indikator yaitu, ROA, *debt ratio*, dan *current ratio*. Sementara itu masih banyak model prediksi lainnya seperti model prediksi Altman Z-Score, Groover, dan Springate.

BUS yang digunakan dalam penelitian ini adalah BUS yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terdapat 12 dari total 14 BUS.

Subyek pada penelitian ini hanyalah BUS sementara masih banyak subyek lain yang bisa diteliti seperti lembaga keuangan syariah lainnya yakni unit usaha syariah, BPRS, maupun Asuransi Syariah.